

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Cara kerja sistem Bahan Bakar yaitu Bahan bakar mengalir dari tangki di pompa oleh, pompa bahan bakar di salurkan dengan tekanan rendah, ke injektor dan cold start melalui saringan bahan bakar pressure regulator mengatur atau mengontrol tekanan aliran bahan bakar (bagian tekanan tinggi) di salurkan ke injektor jika kelebihan bahan bakar maka akan kembali ke tangki melalui pipa pembalik.
2. Cara kerja sistem Pengapian IIA yaitu Dalam sistem IIA ini ada beberapa komponen yang mendukung terjadinya penyalaan api. Komponen tersebut di antaranya baterai mengirim tegangan ke fuses lalu menuju switch pengapian, kondensor, ignition coil, igniter, signal rotor, pick up coil, cap rotor, ECU, check konektor, kabel tegangan tinggi, busi, massa.
3. Masalah yang sering terjadi pada Bahan bakar yaitu biasanya dibagian pompa bahan bakar, saringan bahan bakar yang kotor, injektor yang tidak mengeluarkan semprotan bensin, sehingga mengakibatkan timbulnya sistem bahan bakar pada mobil yang tidak berjalan dengan baik. Cara mengatasinya yaitu pompa bahan bakar jika tidak berfungsi atau tidak normal maka harus diganti, saringan bahan bakar yang kotor bisa di

bersihkan, injektor yang tidak mengeluarkan bahan bakar maka bisa dibersihkan dengan injektor cleaner

4. Masalah yang sering terjadi pada Pengapian yaitu biasanya terjadi di bagian baterai yang sering kehabisan air accu, terminal terminal baterai yang retak, busi elektroda yang aus isolator busi yang tidak putih lagi, sehingga mengakibatkan timbulnya sistem pengapian pada mobil yang tidak berjalan dengan baik. Cara mengatasinya yaitu baterai yang kehabisan air bisa di isi ulang, elektroda busi yang aus isolator busi yang tidak putih lagi harus di ganti dengan yang baru yang sesuai spesifikasi.

5.2 Saran

Sesuai dari kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis memberi saran kepada pembaca agar mengetahui dan memahami rangkaian komponen-komponen Bahan bakar dan pengapian pada Ems *engine* Toyota Great Corolla dan dapat mengatasi jika ada kerusakan pada sistem bahan bakar dan pengapian sebagai berikut :

1. Pengecekan terhadap sistem bahan bakar sebaiknya perlu diperhatikan lebih sering agar hal-hal yang tidak diinginkan tidak terjadi, terutama pada pompa bahan bakar, saringan bahan bakar, injektor karena itu semua penting pada simulator EMS
2. Pengecekan terhadap sistem pengapian sebaiknya perlu diperhatikan lebih sering agar hal-hal yang tidak diinginkan tidak terjadi, terutama pada air baterai dan busi karena itu semua penting pada simulator EMS
3. Jika ada suatu permasalahan pada sistem bahan bakar dan pengapian sebaiknya langsung dilakukan perbaikan
4. Setelah mengetahui bagaimana cara mengatasi kerusakan atau masalah pada sistem bahan bakar dan pengapian , diharapkan pembaca dapat menganalisis kerusakan dan gejala-gejala apa saja yang terjadi sehingga pembaca dapat mencari kemungkinan kerusakan yang terjadi dan cara mengatasinya.
5. Pengecekan pada sistem bahan bakar dan pengapian bisa menggunakan *scantool* dan *multitester*.

